

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR  
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN  
KAMPAR**



**Oleh**

**MURSYIDAH  
NIM. 10716000518**

**FALKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR  
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN  
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



**Oleh**

**MURSYIDAH**

**NIM. 10716000518**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mursyidah NIM. 10716000518 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Dzulqaidah 1432 H  
30 September 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Nurrahmi Hayani, SE.,M.BA.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan *Judul Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar*, yang ditulis oleh Mursyidah NIM. 10716000518 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Zulhijjah 1432 H/15 November 2011. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 13 Dzulhijjah 1432 H  
15 November 2011 M

Menyetujui,  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Mahdar Ermita, S.Pd., M.Ed.

Dekan  
Fakultas Tabiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP.19700222 199703 2 001



## ABSTRAK

### **Mursyidah (2011) : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru. Dalam penelitian ini rumusan masalah adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Kampar Air Tiris dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar.

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengisi lembar observasi guru yang di dalamnya terdapat 10 indikator yang dilaksanakan guru, dan wawancara yang dilakukan kepada informan. indikator setiap kali pertemuan direkapitulasi dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi dapat disimpulkan Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar dapat dikategorikan “**tinggi**” sebesar 83 % berada pada rentang 76%-100%.

## ABSTRACT

**Mursyidah (2011) : Teacher Strategy to Enhance Students Motivation on Economics Subject in XI Grade Class, SMA Negeri I Kampar, Kecamatan Kampar.**

This research objective is describe how teacher way or starategy to enhance student motivation on economics subject in XI grade class and explain the factors that influence it. The research's frame work is the question; how does teacher strategy are applied motivation on economics subject in XI grade class and mention what are the factor that influence it.

The subject of this research is teacher of economic subject in XI grade class, SMA Negeri 1 Kampar, kecamatan kampar. The object of this research is teacher strategy to enhance students motivation on economics subject in IX grade class, SMA Negeri 1 Kampar, Kecamatan Kampar.

Data was taken by filed observation form. Observation form filed by teacher. Observation form contain of 10 indicators that done by teacher. Data also taken by hold an interview. Every indicators was recorded and use the question:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

According the result of observation, it have an conclusion that teacher strategy to enhance students motivation on economics subject in XI grade class, SMA Negeri 1 Kampar, Kecamatan Kampar can be stratified to middle level amount 83% with range 76%-100%.

(2011) : محاولة المدرس في ترقية دوافع تعلم الطلاب في المادة الإقتصاد في الصف  
11 العالية الحكومية

أهداف هذا البحث لمعرفة كيف محاولة المدرس في ترقية دوافع

11

تكوين المشكلة هي كيف محاولة المدرس في ترقية دوافع تعلم الطلاب في المادة الإقتصاد في الصف  
11 بالمدرسة العالية الحكومية 1 كمبار منطقة كمبار أير تيرس وعوامل المؤثر في محاولة المدرس لترقية

فرد البحث هو المدرس للمادة الإقتصاد في الصف 11 قسم العلوم الإقتصاد بالمدرسة العالية الحكومية  
1 . وموضوع البحث هو محاولة المدرس في ترقية دوافع تعلم الطلاب في المادة الإقتصاد في الصف 11  
بالمدرسة العالية الحكومية 1

كيفية لجمع البيانات في هذا البحث باستخدام ورقة المراقبة للمدرس وفيها 16 النتائج الذي يستخدم  
المدرس عند عملية التعليم، والمقابلة إلى المدرس. في جمع البيانات تستخدم الباحثة الرموز :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

على أساس البيانات تخلص الباحثة أن محاولة المدرس في ترقية دوافع تعلم الطلاب في المادة  
11 بالمدرسة العالية الحكومية 1 " العالية" 83 % لأنه تتكون

بين 76 % - 100 %





## DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN**  
**PENGESAHAN**  
**PENGHARGAAN**  
**ABSTRAK**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan .....	7

### **BAB II KAJIAN TEORETIS**

A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Konsep Operasional .....	21
C. Penelitian yang Relevan.....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	24

### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
B. Penyajian Data .....	31
C. Analisa Data .....	56

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66

**DAFTAR REFERENSI**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kampar .....	29
Tabel 4.2 Keadaan Guru SMAN 1 Kampar .....	29
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMAN 1 Kampar.....	30
Tabel 4.4 Hasil Observasi Responden I Observasi 1... ..	32
Tabel 4.5 Hasil Observasi Responden I Observasi 2 .....	33
Tabel 4.6 Hasil Observasi Responden I Observasi 3 .....	34
Tabel 4.7 Hasil Observasi Responden I Observasi 4 .....	35
Tabel 4.8 Hasil Observasi Responden I Observasi 5 .....	36
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Responden I .....	40
Tabel 4.10 Hasil Observasi Responden II Observasi 1 .....	43
Tabel 4.11 Hasil Observasi Responden II Observasi 2.....	44
Tabel 4.12 Hasil Observasi Responden II Observasi 3.....	45
Tabel 4.13 Hasil Observasi Responden II Observasi 4.....	46
Tabel 4.14 Hasil Observasi Responden II Observasi 5.....	47
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Responden II.....	51
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Observasi Kedua Responden .....	53
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Observasi Kedua Responden.....	57

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama. Hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi, sehingga kegiatan hidup manusia akan selalu dibarengi dengan proses interaksi atau komunikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ketidakbatasannya akal dan keinginan manusia, untuk itu perlu dipahami secara benar mengenai pengertian proses dan interaksi belajar.<sup>1</sup>

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sangat sedikit proses belajar dapat berlangsung. Pengalaman adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungan pengamatannya. Sedangkan mengajar adalah member bimbingan kepada siswa serta mengarahkan kegiatan belajar siswa/subjek belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat membawa perubahan serta kesadaran diri sebagai pribadi.<sup>2</sup>

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dengan keilmuan yang dimilikinya.

---

1. <sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1992, hal.

28. <sup>2</sup> User Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hal.

Guru dapat menjadikan anak didik menjadi anak yang cerdas<sup>3</sup>. Dalam proses belajar-mengajar, guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberikan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Dengan kata lain tugas dan peran pendidik yang utama terletak dibidang pengajaran. Pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu seorang guru atau pendidik dituntut untuk dapat mengelola manajemen kelas, penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang harus dicapai. Singkatnya kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya<sup>4</sup>.

Guru harus memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar, yang tercermin dalam kompetensi yang dimiliki oleh guru, serta dapat menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam cara mengajarnya.<sup>5</sup> Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995, hal. 6.

<sup>4</sup> Hamid Darmidi. *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung : Alfabeta,2010. hal. 35-36.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakart : Sinar Baru, 1992, hal .2

dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar.<sup>6</sup>

Siswa juga harus memiliki motivasi untuk belajar, karena motivasi adalah kunci sukses untuk proses pembelajaran. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jika seseorang siswa memiliki motivasi maka dia dapat berkonsentrasi dan akan siap untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan apa yang dia kehendaki. Motivasi sangat berperan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila motivasi belajar siswa itu tinggi pada dirinya.

Hasil belajar pun banyak ditentukan oleh motivasi, makin tepat motivasi yang guru berikan makin berhasil pengajaran itu. Motivasi menentukan intensitas usaha anak untuk belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup> Untuk itu guru dapat menggunakan bermacam-macam upaya agar siswa giat belajar.

Penelitian ini berkenaan dengan upaya guru ekonomi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Guru tersebut telah melaksanakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah :

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007. hal. 21.

<sup>7</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2007. hal. 169.

1. Memberikan respon positif kepada siswa ketika mereka berhasil melakukan sebuah tahapan kegiatan belajar. Respon positif ini bisa berupa pujian, hadiah, atau pernyataan-pernyataan positif lainnya.
2. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
3. Memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing melalui pengajuan pertanyaan.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis temukan di SMAN 1 Kampar Air Tiris, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Sebagian siswa tidak memperhatikan pelajaran.
2. Sebagian siswa pasif dalam proses pembelajaran.
3. Sebagian siswa ada yang bermain-main dalam belajar dan tidak mencatat pelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan gejala diatas yang penulis temukan maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.”**

## **B. Penegasan Istilah**

Penelitian ini berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN I Kampar, maka untuk tidak terjadinya kesalahpahaman maka penulis menganggap perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul ini :



## 1. Upaya Guru

Upaya dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, berarti usaha atau ikhtiar mencapai suatu maksud.<sup>8</sup> Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.<sup>9</sup> Dengan demikian istilah upaya guru dalam kajian ini adalah usaha atau ikhtiar guru sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman.<sup>10</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dalam latar belakang masalah diatas, bahwa permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Poerdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991. hal. 1132.

<sup>9</sup> UU Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Asas Mandiri, 2008, hal. 20.

<sup>10</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009, hal. 80.

- a. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Metode yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- d. Upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## **2. Batasan Masalah**

Melihat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada : Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kampar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kampar Air Tiris.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah adalah:

- a. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar Air Tiris ?

- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar Air Tiris ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi sekolah, sebagai informasi bagi SMAN 1 Kampar tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran ekonomi para siswanya.
- b. Bagi guru, informasi tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi guru, informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- d. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis dalam bidang penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

###### **a. Pengertian Upaya Guru**

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Upaya guru yaitu usaha, ikhtiar guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, mengajar, membina, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini tergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.<sup>1</sup>

Proses belajar mengajar terjadi mana kala adanya kejadian mengajar disuatu pihak dan belajar dipihak lain. Yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa. Dalam proses belajar mengajar guru berperan ganda yaitu sebagai sutradara dan sekaligus aktor, artinya pada gurulah terletak keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan demikian untuk mencapai keberhasilan tersebut guru harus

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hal. 108.

memiliki kemampuan dasar dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Peranan guru di sekolah ialah membimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Tugas guru yang utama adalah memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap dan nilai (*afective*) dan ketrampilan (*psychomotor*) kepada anak didik. Dengan kata lain tugas dan peranan guru bukan hanya mengajar akan tetapi juga harus mendidik. Setiap guru hendaknya berusaha mendidik anak didiknya menjadi manusia dewasa.<sup>2</sup>

Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Muhibbin Syah) mengatakan guru adalah “Pendidik profesional yang wajib memiliki komitmen untuk meningkatkan pendidikan”.<sup>3</sup> Jabatan guru dikenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus. Setiap guru profesional harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisasinya. Penguasaan pengetahuan merupakan syarat yang penting oleh sebab dia berkewajiban menyampaikan pengetahuan, pengertian, ketrampilan kepada siswanya.

Guru menurut Oemar Hamalik harus menguasai hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah ia memahami tentang bagaimana merumuskan tujuan mengajar ?

---

<sup>2</sup> Zahra Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1981, hal. 77.

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010. hal. 222.

2. Sejauh manakah ia memahami tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa ?
3. Sejauh manakah ia memahami cara menyampaikan pelajaran kepada siswa ?
4. Apakah ia mampu memilih dan menggunakan alat-alat bantu pendidikan ?
5. Mampukah ia memberikan pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan individual siswa ?
6. Apakah ia mampu memberikan bimbingan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dan masalahnya ?
7. Apakah ia memiliki kemampuan tentang menyusun dan menggunakan alat-alat evaluasi kemajuan belajar siswa ?
8. Apakah ia selalu berusaha memperbaiki peranan profesionalnya ?
9. Apakah ia selalu berusaha memperbaiki mutu profesionalnya ?”<sup>4</sup>

Guru akan selalu berusaha agar siswa melakukan kegiatan belajar, yaitu dengan mengatur dan mengorganisasikan lingkungan, seperti yang diungkapkan dibawah ini oleh Nana Sudjana :

“Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa, sehingga diharapkan akan dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa melakukan kegiatan belajar.”<sup>5</sup>

Pengertian mengajar diatas terungkap bahwa yang mengajar itu bukanlah sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa tersebut untuk melakukan kegiatan belajarnya. Hal ini berarti peranan guru sebagai seorang penceramah yang maha tahu yang harus dipatuhi siswanya tetapi guru harus bersikap demokratis. Guru tidak saja dituntut untuk bisa menstimulasi siswa-siswanya belajar, tetapi juga harus mampu memperhatikan keragaman yang ada, karena daya serap

---

<sup>4</sup> *Op.Cit*, Oemar Hamalik, hal. 119.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1988, hal. 29.

siswa bisa berbeda-beda, dan akumulasi pengalaman belajar sebelumnya berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membatu proses perkembangan anak. Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada :

1. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan.
2. Memberi fasilitas melalui pengalaman belajar yang memadai.
3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian yang memadai.<sup>6</sup>

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah prilaku sebagian besar peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Guru secara umum harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoretis tentang mengajar yang baik, dari mulai

---

<sup>6</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal. 104-105.

perencanaan, implementasi sampai evaluasi, dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata didalam kelas, tetapi sebelum dan sesudah kelas.<sup>7</sup>

Gilbert Hunt dalam buku *Paradigma Pendidikan Demokratis* menyatakan bahwa guru yang baik itu harus memenuhi 7 kriteria, yaitu:

1. Sifat, guru yang baik harus memiliki sifa-sifat antusias, stimulus mendorong siswa untuk maju, berorientasi pada tugas dan pekerja keras, toleran, sopan, dan bijaksana, bisa dipercaya, fleksibel dan mudah menyesuaikan diri, demokratis, penuh harapan bagi siswa, tidak semata mencari reputasi pribadi, mampu mengatasi stereotip siswa, bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar siswa, mampu menyampaikan perasaannya, dan memiliki pendengaran yang baik.
2. Pengetahuan, guru yang baik juga memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya, dan terus mengikuti kemajuan dalam bidang ilmunya itu.
3. Apa yang disampaikan, guru yang baik juga memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikannya mencakup semua unit bahasan yang diharapka siswa secara maksimal.
4. Bagaimana mengajar, guru yang baik mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas, dan terang, memberikan layanan yang variatif, menciptakan dan memelihara momentum, menggunakan kelompok

---

<sup>7</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Domakratis*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2003, hal. 111.



kecil secara efektif, mendorong semua siswa untuk berpartisipasi, memonitor dan bahkan sering mendatangi siswa.

5. Harapan, guru yang baik mampu memberikan harapan pada siswa, mampu membuat siswa *accountable*, dan mendorong partisipasi orang tua dalam memajukan kemampuan akademik siswanya.
6. Reaksi guru terhadap siswa, guru yang baik biasa menerima berbagai masukan, risiko, dan tantangan, selalu memberikan dukungan pada siswanya, konsisten dalam kesepakatan-kesepakatan dengan siswa, bijaksana terhadap kritik siswa, menyesuaikan diri dengan kemajuan-kemajuan siswa, pengajaran yang memerhatikan individu, mampu memberikan jaminan atas kesetaraan partisipasi siswa, mampu menyediakan waktu pantas untuk siswa bertanya, cepat dalam memberikan *feed back* bagi siswa dalam membantu mereka belajar, peduli dan sensitif terhadap perbedaan-perbedaan latar belakang sosial ekonomi dan kultur siswa, dan menyesuaikannya pada kebijakan-kebijakan menghadapi berbagai perbedaan.
7. Management, yang baik harus mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, memiliki kemampuan mengorganisasi kelas sejak hari pertama dia bertugas, cepat memulai kelas, melewati masa transisi yang dengan baik, memiliki kemampuan dalam mengatasi atau lebih aktivitas kelas dalam satu waktu yang sama, dan tetap dapat menjaga siswa untuk tetap belajar menuju sukses.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid*, Dede Rosyada, hal.112-113.

Proses belajar mengajar sehari-hari guru dihadapkan kepada sekelompok siswa dan guru tidak jarang menjumpai beberapa siswa yang malas belajar secara aktif dalam mengikuti pelajaran. Untuk dapat membangkitkan semangat belajar siswa maka seorang guru harus melakukan usaha sebagai yang dikatakan Sriyono: Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari guru tidak jarang menjumpai beberapa siswa yang malas belajar bahkan tidak aktif dalam belajar. Dalam pada itu hendaklah guru mampu memberikan bimbingan dan dorongan kepada mereka supaya mau bangkit dan semangat belajar.<sup>9</sup>

Kutipan diatas bahwa dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya strategi guru, baik dalam memberikan/menuangkan materi pelajaran maupun dalam membangkitkan semangat siswa dalam menerima pelajaran karena anak selalu memiliki perbedaan-perbedaan baik dalam minat, bakat dan perhatian terhadap pelajaran, untuk itu guru diharapkan dapat memberikan dorongan dan bimbingan belajar dan juga menciptakan suasana belajar mengajar yang selalu bersemangat dalam menerima pelajaran, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Guru tidak hanya berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi belajar kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi bagaimana siswa belajar. Oleh karena itu, pengembangan belajar menuntut guru

---

<sup>9</sup> Sriyono Dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, hal. 45.

untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar siswa. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Untuk itu ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan guru, diantaranya adalah :

1. Mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sehingga mereka mengetahui tujuan belajar. Artinya, tujuan pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh guru, akan tetapi diharapkan siswa pun terlibat dalam menentukan dan merumuskannya.
2. Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa. Guru perlu menyadari bahwa siswa memiliki kemampuan yang sangat beragam. Oleh karena keragaman itulah, guru perlu melakukan kontrol kepada siswa untuk melayani setiap siswa.
3. Memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Dalam memberikan pengalaman belajar, pertanyaan tidak semata-mata berfungsi untuk menguji kemampuan siswa akan tetapi lebih dari itu. Melalui pertanyaan, guru dapat mendorong agar siswa termotivasi untuk belajar; atau melalui pertanyaan pula guru dapat membimbing siswa berfikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu kemampuan yang berhubungan dengan berbagai ketrampilan bertanya harus dimiliki guru.

4. Membantu siswa dalam menarik kesimpulan.<sup>10</sup>
5. Siswa harus selalu diberitahu kompetensi dan hasil belajarnya.
6. Memberikan pujian dan penghargaan ketika mereka berhasil melakukan sebuah tahapan belajar.<sup>11</sup>

Winarno Surakhmat juga menjelaskan bagaimana menjadikan anak menjadi aktif dalam belajar :

“Cara belajarnya menggunakan teknik yang beraneka ragam, penggunaan makna disertai dengan pengertian yang mendalam dari pihak guru akan memperbesar minat siswa dan karenanya akan merangsang dan memberi kesempatan pada siswa untuk ikut serta menggunakan pendapat, belajar mengambil keputusan, bekerja dalam kelompok, membuat laporan dan berdiskusi dan lainnya lagi, berarti membawa anak pada situasi belajar yang sesungguhnya bukan pada suasana “diajar” belaka. Dalam lapangan inilah antara lain guru-guru dapat melakukan kerjanya yang sungguh-sungguh kreatif.”<sup>12</sup>

Guru dalam pelaksanaan pengajaran harus dapat menciptakan situasi belajar yang dapat membimbing anak untuk selalu lebih aktif dan penuh perhatian terhadap pelajaran yang diajarkan. Aktivitas anak dalam belajar sangat tergantung pada guru yang mengajar. Ad. Roijakers menjelaskan :

“Timbulnya perhatian murid terhadap pelajaran, sangat tergantung pada pengajar. Bila pengajar dapat menarik perhatian siswa, dengan demikian tingkat perhatian siswa akan tinggi. Hal tersebut dapat diusahakan variasi penggunaan teknik mengajar, seorang pengajar yang selalu bersikap berdiri, duduk disuatu tempat dan berbicara dengan nada suara yang selalu sama tanpa pernah memandang kearah siswanya, tidak pernah menulis sesuatu di depan kelas, tidak pernah mengajukan pertanyaan dan sebagainya akan sedikit sekali memperoleh perhatian dari pihak siswanya. Pelajaran

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010, hal. 184-185.

<sup>11</sup> *Op.Cit.*, Oemar Hamalik, hal. 167.

<sup>12</sup> Winarno Surakhmat, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung, Jemars 1980. hal. 21.

atau kuliah yang ia berikan akan menjadi tidak menarik dan membosankan.”<sup>13</sup>

Kutipan diatas dapat diterangkan bahwa untuk membangkitkan semangat belajar dan perhatian siswa terhadap pelajaran tergantung pada guru dalam melaksanakan tugasnya, pelaksanaan proses belajar mengajar yang membimbing anak untuk dapat aktif akan tercipta apabila tenaga pengajar berusaha untuk mengaktifkan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Apakah dengan mengadakan interaksi yang bervariasi, dan berdiskusi.

#### **b. Pengertian Motivasi Belajar**

Permasalahan motivasi belajar siswa merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas motivasi ditunjukkan dengan beragamnya faktor yang terlibat. Di sisi lain, motivasi belajar siswa juga bersifat unik, karena siswa yang berbeda dan sekolah yang berbeda dapat menghadapi permasalahan yang sama namun dengan profil yang berbeda.

Motivasi merupakan salah satu komponen yang amat penting dalam pembelajaran. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh elda prayitno bahwa “motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan

---

<sup>13</sup> Ad. Roijakers, *Mengajar Dengan Sukses*, PT.Gramedia Jakarta: 1990, hal. 17.

murid untuk belajar, tetapi juga sesuatu yang menggerakkan aktivitas murid kepada tujuan belajar”.

Guru harus bisa menguasai kelas dan individual, pendekatan kelas dan individual perlu dikuasai agar mampu mengembangkan motivasi belajar siswa. Metode yang tidak biasa, kreativitas berimprovisasi dalam pembelajaran, dan ketrampilan sebagai trainer perlu dikembangkan sebagai respon terhadap kebutuhan siswa yang semakin berkembang.

Siswa yang memiliki motivasi belajar, tentunya melakukan aktivitas yang menunjukkan ciri-ciri motivasi belajar. Anderson (dalam Elida Prayitno) mengemukakan bahwa motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku anak yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Anak yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal perasaan bosan, apalagi menyerah.<sup>14</sup>

Alex Sobur mengemukakan ciri-ciri motivasi belajar yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas(dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Ingin mendalami bahan/bidang penerahuan yang diberikan.

---

<sup>14</sup> Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta: Debdikbud, 1989. hal.8.

4. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.
5. Menunjukkan minat terhadap terhadap macam-macam masalah.
6. Senang, dan rajin belajar, penuh semangat dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
7. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuaasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian).
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.<sup>15</sup>

Berdasarkan hal tentang motivasi diatas maka penulis simpulkan bahwa motivasi belajar adalah kondisi jiwa yang menimbulkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

De Decce dan Grawford dalam Syaiful Bahridjamarah mengemukakan empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu :”Guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan prilaku anak didik kearah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia, 2002. hal. 88.

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, hal. 169.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar antara lain :

a. Faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri pribadi siswa faktor tersebut terdiri atas faktor motivasi dan kematangan/pertumbuhan.

### 1) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong suatu organisme untuk melakukan sesuatu.

### 2) Kematangan/pertumbuhan

Mengajarkan sesuatu baru dapat memotivasi jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya dalam arti potensi-potensi jasmani dan rohani telah matang untuk itu.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang terdapat diluar siswa atau pun lingkungannya sendiri. Faktor tersebut terdiri dari faktor guru dan cara mengajar, alat-alat yang digunakan dalam belajar, dan lingkungan sekolah.

### 1) Guru dan cara mengajar

Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada siswanya akan menentukan motivasi belajar siswa.



## 2) Alat-alat belajar

Proses pembelajaran menggunakan alat-alat belajar akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 3) Lingkungan sekolah

Pengaruh lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.<sup>17</sup>

### **B. Konsep Operasional**

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep-konsep teoretis agar tidak salah pengertian terhadap jalannya pemahaman penelitian ini. Menjadi fokus penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar Kecamatan Kampar.

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru (apersepsi).
3. Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.

---

<sup>17</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : kencana, 2008.

5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.
6. Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.
7. Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.
8. Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran di rumah.
9. Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.
10. Guru memberikan tugas individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Keadaan Siswa
2. Guru dan Cara Mengajar
3. Alat-Alat Pelajaran
4. Lingkungan Sekolah

### **C. Penelitian yang Relevan**

1. Rinawati (2004) tentang usaha guru dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran fiqih siswa Madrasah Tsanawiyah Abbasyiah Teluk Pinang Kec. Gaung Anak Serka Kab. Indragiri Hilir. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran fiqih adalah : guru memberikan evaluasi/tugas sesuai dengan materi yang disampaikan, pertanyaan guru

sebagian besar telah cukup jelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru mempersilahkan siswa yang lain untuk menanggapi/menjawab pertanyaan temannya, guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa, guru memiliki buku-buku panduan yang berkenaan dengan materi yang diajarkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, guru memilih metode mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran fiqih siswa MTs. Abbasiyah Teluk Pinang adalah : metode mengajar yang dilakukan guru, sarana dan prasarana yang tersedia, keadaan lingkungan, dan keadaan siswa.

2. Yudi Harianto (2004) meneliti tentang usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di Pondok Pesantren Hidayatullah Kuala Cenaku Kecamatan Rengat Kabupaten Inhu, hasil penelitiannya bahwa usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada bidang studi agama dapat dikategorikan kurang baik. Karena hanya sebagian saja yang dilaksanakannya yaitu sebanyak 64 frekuensi atau jika dipersentasekan sebesar 48%.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2011. Adapun tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Kampar. Sekolah ini beralamat di Jl. Pekanbaru-Bangkinang Air Tiris.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas XI yang berjumlah 2 orang. Karena jumlah populasinya sedikit maka penulis tidak mengambil sampel.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi dilaksanakan dengan mengamati upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kampar dengan menggunakan lembaran observasi.

##### **2. Wawancara**

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penulis kepada guru dan informan tentang upaya

guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru.

### 3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan menggunakan dokumentasi adalah data mengenai keadaan sekolah.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan persentase, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan persentase, caranya adalah :

Apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif data kuantitatif, terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.<sup>1</sup>

Penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah

Berdasarkan 10 indikator-indikator yang telah penulis nyatakan diatas, maka upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hal 245.

pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar kabupaten kampar dapat dikategorikan dengan menggunakan standar sebagai berikut:

1. Tinggi, apabila mencapai 76 %-100 %
2. Sedang, apabila mencapai nilai 50 %-75 %
3. Rendah, apabila mencapai nilai 0 %-49%.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah SMA Negeri I Kampar**

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar (SMA N KAMPAR) di Airtiris Kabupaten Kampar, yang pada waktu itu bernama SMA Yayasan Pembangunan Airtiris disingkat SMA YPA, yang bermodalkan 1 unit bangunan terdiri dari 4 ruang belajar berukuran 7 x 8 M, dan satu ruang kantor ukuran 4 x 8 M.

Bangunan ini pada awalnya adalah gedung ST, dibangun tahun 1973 dan diserahkan oleh pemerintah Kenegrian Airtiris beserta pemuka masyarakat Airtiris kepada Yayasan Pembangunan Airtiris tahun 1977 untuk dijadikan proses belajar mengajar Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Yayasan Pembangunan Airtiris.

Tahun 1981 Yayasan dengan bantuan orang tua siswa (BP3) dapat menambah 4 kelas tambahan sehingga menjadi 8 kelas. Tahun ajaran 1981-1982 SMA Yayasan Pembangunan Airtiris dinegrikan pemerintah dengan SK mendikbud No. 0236/0/1981 tanggal 25 juli 1981.

Tahun 1977 dengan Kepmen Dikbud No. 035/0/1977 Tanggal 7 maret 1977 SMA Negeri Airtiris berganti nama dengan SMA Negeri 2 Kampar dan pada bulan juli 2010 SMA Negeri 2 Kampar diganti dengan SMA Negeri I Kampar Airtiris, karena pemekaran Kecamatan Kampar menjadi 4 Kecamatan.

SMA Negeri 1 Kampar Airtiris telah dipimpin oleh kepala sekolah sebagai berikut :

1. Drs. Darubani lahasi                      tahun 1977-1982
2. Drs. A. Latif Lubis                      tahun 1982-1988
3. Drs. Aliunir                              tahun 1988-1997
4. Drs. Zahuri MM                      tahun 1997-2001
5. Drs. A. latif MM                      tahun 2001-2005
6. Ds. Lizar Abidin, M.Si                      tahun 2005-sekarang

SMA Negeri 1 Kampar semakin berkembang pesat, peranan sekolah makin penting didalam mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dipindahkan ke Desa Kampar diatas tanah infak masyarakat. Walaupun pada awalnya ada sebagian dari masyarakat Kampar ada yang tidak mau menginfakkan tanahnya akan tetapi atas kesepakatan masyarakat dan ninik mamak kenegrian Kampar, tanah yang menjadi persengketaan itu menjadi dibeli. Sehingga persengketaan yang terjadi dapat diselesaikan dan menjadi milik pemerintah.

## **2. Sarana dan Prasarana**

Proses pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa didukung oleh sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada sekolah ini, terlihat dari perincian sebagai berikut :



**Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana SMA Negeri I Kampar**

No	Jenis Ruang	Jmlh	Luas (m)	Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
				Jlh	Luas	Jlh	Luas	Jlh	Luas
1.	Ruang kelas (RKB)	21	1176	9	504	12	672	-	-
2.	Labor								
	Labor fisika	1	135	-	-	-	-	1	135
	Labor kimia	1	150	1	150	-	-	-	-
	Labor komputer	1	56	1	56	-	-	-	-
	Labor biologi	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Perpustakaan	1	168	1	168	-	-	-	-
4.	OSIS	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Ibadah	1	77	1	77	-	-	-	-
6.	WC Guru	2	10	-	-	2	10	-	-
7.	WC Siswa	5	10	3	6	2	2	-	-
8	Ruang majelis guru	1	144	-	-	1	-	-	-

(sumber data : dokumentasi kantor TU SMA Negeri I Kampar)

### 3. Keadaan Guru

Berdasarkan struktur keorganisasian, SMA Negeri I Kampar terdiri dari guru atau tenaga pengajar dan tata usaha sebanyak 64 orang dan seorang kepala sekolah.

**Tabel 4.2. Keadaan Guru**

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian	
	Jmlh Guru Tetap	Jmlh Guru Tidak Tetap
S 2	3	-
S 1	50	4
D 3/Samrud	11	1
Jumlah	64	5

(sumber data : dokumentasi kantor TU SMA Negeri I Kampar)

#### 4. Keadaan Siswa

Adapun jumlah keseluruhan siswa dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa	Tahun pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
Jumlah siswa	2006/2007	300	295	298	893
	2007/2008	304	299	297	900
	2008/2009	310	297	291	898
	2009/2010	307	299	295	891
	2010/2011	310	296	299	905

*(sumber data : dokumentasi kantor TU SMA Negeri I Kampar)*

#### 5. Kurikulum

Pendidikan memiliki peranan sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang dimiliki isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat, implikasinya jika ada pada saat ini masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki sumberdaya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

Proses belajar mengajar di lembaga pendidikan sangat membutuhkan suatu kurikulum yang jelas agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional. Kurikulum yang diterapkan pada SMA Negeri 1 Kampar adalah KTSP berdasarkan instruksi dan pengawasan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan pada bab ini yaitu data-data tentang hasil penelitian terhadap upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

Data yang tercantum dalam bab ini merupakan hasil dari penelitian dari observasi dan wawancara. Data-data tentang kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran ekonomi penulis peroleh dari hasil observasi, dan didukung dengan wawancara. Observasi dilakukan sebanyak 10 kali, yang mana guru tersebut berjumlah 2 orang. Masing-masing guru dilakukan observasi sebanyak 5 kali. Teknik ini menggunakan format observasi dengan daftar cek list yang memuat 2 alternatif jawaban, yaitu: ya dan tidak. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi dan informan.

Data observasi akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel observasi. Setiap tabel mengandung 10 aspek yang merupakan indikator untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI. Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pendidikan penulis menggunakan teknik wawancara sejak bulan juli sampai selesai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

**1. Penyajian Data tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

**TABEL 4.4.  
HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR  
(RESPONDEN I)**

**Nama Guru** : Rostina Kamila, S.E  
**Hari / Tanggal** : Rabu / 13 Juli 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 1

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓	
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).	✓	
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	✓	
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	✓	
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓	
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.		✓
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	✓	
10.	Guru memberikan tugas individu.		✓

**TABEL 4.5.**  
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**

**Nama Guru** : Rostina Kamila, S.E  
**Hari / Tanggal** : Jum'at / 15 Juli 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 2

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓	
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).		✓
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	✓	
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	✓	
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓	
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	✓	
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	✓	
10.	Guru memberikan tugas individu.	✓	

**TABEL 4.6.**  
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**

**Nama Guru** : Rostina Kamila, S.E  
**Hari / Tanggal** : Selasa / 19 Juli 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 3

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.		✓
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).	✓	
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	✓	
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.		✓
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓	
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	✓	
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.		✓
10.	Guru memberikan tugas individu.	✓	

**TABEL 4.7.**  
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**

**Nama Guru** : Rostina Kamila, S.E  
**Hari / Tanggal** : Sabtu / 23 Juli 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 4

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓	
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).	✓	
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.		✓
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.		✓
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.		✓
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	✓	
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	✓	
10.	Guru memberikan tugas individu.	✓	

**TABEL 4.8.**  
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**

**Nama Guru** : Rostina Kamila, S.E  
**Hari / Tanggal** : Kamis / 28 Juli 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 5

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓	
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru (apersepsi).	✓	
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	✓	
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	✓	
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓	
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	✓	
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	✓	
10.	Guru memberikan tugas individu.	✓	

Berdasarkan kelima tabel observasi di atas, maka hasil observasi sebanyak 5 kali dari 10 aspek terhadap responden I tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :



Aspek pertama, guru menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “Ibu sering menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran”.<sup>1</sup>

Aspek kedua, guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru (apersepsi).. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana.

Aspek ketiga, guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut terlaksana.” Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “ibu memiliki buku pelajaran tidak hanya yang pada kami saja.”<sup>2</sup>

Aspek keempat, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut terlaksana.

Aspek kelima, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana. Hal ini

---

<sup>1</sup>Annisa, *Siswa kelas XI IPS.2* Wawancara tanggal 13 Juli 2011

<sup>2</sup>Febri, *Siswa Kelas XI IPS. 2* Wawancara tanggal 13 Juli 2011

didukung dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa: “Ibu sering memberikan kesempatan kepada kami untuk menjawab pertanyaan dari teman kami sebelum ibu menjawabnya”.<sup>3</sup>

Aspek keenam, Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hanya 3 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan 2 kali aspek tersebut tidak terlaksana. Hal ini didukung dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “ibu sering memuji kami setelah menjawab pertanyaan dan member tanggapan.”<sup>4</sup>

Aspek ketujuh, Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana.

Aspek kedelapan, Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “sebelum mengakhiri pelajaran ibu menyuruh kami untuk mmbaca buku pelajaran dirumah”.<sup>5</sup>

Aspek kesembilan, guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 1

---

<sup>3</sup> Zuraida, *Siswa kelas XI IPS.1*, Wawancara Tanggal 19 Juli 2011.

<sup>4</sup> Nengsih, *Siswa Kelas XI IPS.1*, Wawancara Tanggal 19 Juli 2011.

<sup>5</sup> Usman, *Siswa Kelas XI IPS.1*, Wawancara Tanggal 23 Juli 2011.

kali aspek tersebut tidak terlaksana. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “Ibu sering memberikan nilai tugas dan latihan kami.”<sup>6</sup>

Aspek kesepuluh, Guru memberikan tugas individu. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “Masalah tugas individu ibu sering memberikannya pada kami.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sulaiman, *Siswa Kelas XI IPS.1*, Wawancara Tanggal 28 Juli 2011.

<sup>7</sup> Sulastri, *Siswa Kelas XI IPS.1*, Wawancara Tanggal 28 Juli 2011.

**TABEL 4.9.**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU**  
**DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**  
**(RESPONDEN I)**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN										JUMLAH	
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
1	Guru meinformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓		✓			✓	✓		✓		4	1
2	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru (apersepsi).	✓			✓	✓		✓		✓		4	1
3	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓		✓		✓		✓		✓		5	0
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓		✓		✓		✓		✓		5	0
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar	✓		✓		✓			✓	✓		4	1

	mengajar.												
6	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	✓		✓			✓		✓	✓		3	2
7	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓		✓		✓			✓	✓		4	1
8	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.		✓	✓			✓	✓		✓		4	1
9	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	✓		✓		✓		✓		✓		4	1
10	Guru memberikan tugas individu.		✓	✓		✓		✓		✓		4	1
	JUMLAH											41	9
	PERSENTASE											82%	18%

*Sumber data : data olahan*

Kesepuluh aspek yang diobservasi telah diketahui hasilnya, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan, maka akan dapat diketahui hasil dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

oleh guru/responden I terhadap siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar dapat dijumlahkan dari hasil alternatif “Ya” yaitu sebanyak 41 kali, jika dipersentasikan sama dengan 82%. Sedangkan alternatif “Tidak” sebanyak 9 kali, jika dipersentasikan sama dengan 18%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar oleh responden I dikategorikan tinggi karena berada pada rentang 76%-100%.

**TABEL 4.10.**  
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**  
**(RESPONDEN II)**

**Nama Guru** : Dra. Nurwati  
**Hari / Tanggal** : Kamis / 14 Juli 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 1

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓	
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).	✓	
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	✓	
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	✓	
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓	
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.		✓
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	✓	
10.	Guru memberikan tugas individu.	✓	

**TABEL 4.11.**  
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**

**Nama Guru** : Dra. Nurwati  
**Hari / Tanggal** : Rabu / 20 Juli 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 2

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓	
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).	✓	
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	✓	
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	✓	
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓	
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	✓	
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.		✓
10.	Guru memberikan tugas individu.		✓



**TABEL 4.12.**  
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**

**Nama guru** : Dra. Nurwati  
**Hari / tanggal** : Senen / 25 Juli 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 3

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.		✓
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).	✓	
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	✓	
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.		✓
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓	
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	✓	
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	✓	
10.	Guru memberikan tugas individu.	✓	

**TABEL 4.13.**  
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**

**Nama Guru** : Dra. Nurwati  
**Hari / Tanggal** : Kamis / 28 Juli 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 4

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓	
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).		✓
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	✓	
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	✓	
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓	
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	✓	
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.		✓
10.	Guru memberikan tugas individu.	✓	

**TABEL 4.14.**  
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**KELAS XI DI SMAN 1 KAMPAR**

**Nama Guru** : Dra. Nurwati  
**Hari / Tanggal** : Senen / 8 Agustus 2011  
**Sekolah** : SMAN 1 Kampar  
**Observasi** : 5

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓	
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).	✓	
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	✓	
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	✓	
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.		✓
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	✓	
9.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	✓	
10.	Guru memberikan tugas individu.	✓	

Berdasarkan kelima tabel observasi di atas, maka hasil observasi sebanyak 5 kali dari 10 aspek terhadap responden II tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Aspek pertama, guru menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “Ibu sebelum memulai belajar tujuan pembelajaran jarang ibu lupa menyampaikannya”.<sup>8</sup>

Aspek kedua, guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru (apersepsi). Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana.

Aspek ketiga, guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut terlaksana. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “Ibu menyampaikan materi dari berbagai sumber buku.”<sup>9</sup>

Aspek keempat, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut terlaksana.

Aspek kelima, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut yang terlaksana. Hal ini didukung dengan hasil wawancara

---

<sup>8</sup> Darma , *Siswa kelas XI IPS.5*, Wawancara Tanggal 14 Juli 2011.

<sup>9</sup> Putri , *Siswa Kelas XI IPS.4*, Wawancara Tanggal 20 Juli 2011.

penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa: “Jika ada teman kami yang bertanya, ibu tidak langsung menjawabnya tetapi memberikan kami kesempatan untuk menjawabnya terlebih dahulu.”<sup>10</sup>

Aspek keenam, Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana.

Aspek ketujuh, Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana.

Aspek kedelapan, Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “Ibu sebelum mengakhiri pelajaran jarang ibu lupa untuk menyuruh kami mmbaca buku pelajaran dirumah.”<sup>11</sup>

Aspek kesembilan, guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 2 kali aspek tersebut tidak terlaksana.

---

<sup>10</sup> Anto, *Siswa kelas XI IPS.3*, Wawancara tanggal 25 Juli 2011.

<sup>11</sup> Yunita, *Siswa kelas XI IPS.4*, Wawancara Tanggal 20Juli 2011.

Aspek kesepuluh, guru memberikan tugas individu. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana, sedangkan hanya 1 kali aspek tersebut tidak terlaksana. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “Ibu sering memberikan kami tugas secara individu.”<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Bagas, *Siswa kelas XI IPS.5*, Wawancara Tanggal 8 Agustus 2011.



6	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	✓		✓		✓		✓	✓		3	2
7	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	✓		✓		✓		✓		✓	4	1
8	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.		✓	✓		✓		✓			4	1
9	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	✓			✓	✓		✓	✓		4	1
10	Guru memberikan tugas individu.	✓			✓	✓		✓		✓	4	1
	JUMLAH										42	8
	PERSENTASE										84%	16%

*Sumber data : data olahan*

Kesepuluh aspek yang diobservasi telah diketahui hasilnya, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan, maka akan dapat diketahui hasil dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi



oleh guru/responden II terhadap siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar dapat dijumlahkan dari hasil alternatif “Ya” yaitu sebanyak 42 kali, jika dipersentasikan sama dengan 84%. Sedangkan alternatif “Tidak” sebanyak 8 kali, jika dipersentasikan sama dengan 16%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kampar oleh guru/responden II dikategorikan tinggi karena berada pada rentang 76%-100%.

## **2. Penyajian Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berdasarkan hasil wawancara antara penulis dengan responden penelitian dan informan tambahan, faktor tersebut antara lain :

### **a. Keadaan Siswa**

Hasil wawancara penulis dengan responden menyatakan bahwa : siswa dalam belajar tidak serius, sebagian mereka ada yang ribut dan tidak mematuhi kontrak belajar yang telah disepakati bersama, sehingga proses belajar mengajar terganggu.<sup>13</sup>

### **b. Guru dan Cara Mengajar**

Hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru di sekolah menyebutkan bahwa : guru yang mengajar ekonomi kurang bisa

---

<sup>13</sup> Rostina Kamila, *Guru Ekonomi Kelas XI*, Wawancara Tanggal 28 Juli 2011.

menguasai siswanya dalam mengajar, dalam proses belajar mengajar ada sebagian siswa yang tidak mengikuti pelajaran yang disampaikan gurunya, dia asik dengan kegiatannya sendiri.<sup>14</sup>

c. Alat-Alat Pelajaran

Hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi menyatakan bahwa: saya memang jarang menggunakan alat-alat pelajaran ataupun media dalam proses belajar mengajar dikarenakan oleh media yang disediakan sekolah kurang mendukung.<sup>15</sup>

d. Lingkungan Sekolah

Hasil wawancara penulis dengan guru mengatakan bahwa : keadaan lingkungan disekolah kita ini baik dan mendukung proses belajar mengajar. Karena letak sekolah kita ini jauh dari jalan dan keramaian yang bisa mengganggu proses belajar.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Salah Seorang Guru di SMAN 1 Kampar, Wawancara Tanggal 30 Juli 2011.

<sup>15</sup> Nurwati, *Guru Ekonomi Kelas XI*, Wawancara Tanggal 8 Agustus, 2011.

<sup>16</sup> *Ibid*, Nurwati.

**TABEL 4.16.**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEDUA RESPONDEN TENTANG**  
**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 1**  
**KAMPAR**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	ALTERNATIF JAWABAN				JUMLAH
		YA		TIDAK		
		F	P	F	P	
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	8	80%	2	20%	<b>100%</b>
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru (apersepsi).	8	80%	2	20%	<b>100%</b>
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	10	100%	0	0%	<b>100%</b>
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	10	100%	0	0%	<b>100%</b>
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	9	90%	1	10%	<b>100%</b>
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	7	70%	3	30%	<b>100%</b>
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	8	80%	2	20%	<b>100%</b>
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	8	0%	2	20%	<b>100%</b>
9	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	7	70%	3	30%	<b>100%</b>
10	Guru memberikan tugas individu.	8	80%	2	20%	<b>100%</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>83</b>	<b>83%</b>	<b>17</b>	<b>17%</b>	<b>100%</b>

### **C. Analisa Data**

Analisa data dimaksudkan untuk menganalisis hasil penelitian melalui observasi dan wawancara tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kampar.**

Penulis melakukan observasi sebanyak 10 kali kemudian penulis merekap hasil observasi tersebut kedalam satu tabel, kemudian dari 10 aspek yang penulis observasi penulis hitung berapa jumlah alternatif jawaban “ya” dan alternatif ”tidak” yang didapat selama 10 kali observasi yang telah penulis lakukan, setelah itu penulis presentasikan hasil dari masing-masing aspek dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.17.**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEDUA RESPONDEN TENTANG**  
**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 1**  
**KAMPAR**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	ALTERNATIF JAWABAN				JUMLAH
		YA		TIDAK		
		F	P	F	P	
1.	Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	8	80%	2	20%	<b>100%</b>
2.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru (apersepsi).	8	80%	2	20%	<b>100%</b>
3.	Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.	10	100%	0	0%	<b>100%</b>
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.	10	100%	0	0%	<b>100%</b>
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.	9	90%	1	10%	<b>100%</b>
6.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.	7	70%	3	30%	<b>100%</b>
7.	Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.	8	80%	2	20%	<b>100%</b>
8.	Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.	8	0%	2	20%	<b>100%</b>
9	Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.	7	70%	3	30%	<b>100%</b>
10	Guru memberikan tugas individu.	8	80%	2	20%	<b>100%</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>83</b>	<b>83%</b>	<b>17</b>	<b>17%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi observasi penulis diatas, maka dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Guru meginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 8 kali (80%), sedangkan frekuensi jawaban :tidak” sebanyak 2 kali (20%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “tinggi”, yaitu berada pada rentang 76%-100%. Tujuan pembelajaran perlu disampaikan kepada siswa sebelum memulai pelajaran agar siswa mengetahui tujuan belajar. Hal ini senada dengan Wina Sanjaya pada halaman 15 point 1.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru (apersepsi). Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 8 kali (80%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak” sebanyak 2 kali (20%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “tinggi”, yaitu berada pada rentang 76%-100%. Menurut penulis hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena melalui pertanyaan guru dapat mendorong agar siswa termotivasi dalam belajar dan pertanyaan dapat membimbing siswa berfikir kritis dan kreatif. Hal ini senada dengan Wina Sanjaya pada halaman 15 point3.
3. Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 10 kali (100%), sedangkan frekuensi jawaban

“tidak” sebanyak 0 kali (0%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “tinggi”, yaitu berada pada rentang 76%-100%. Mendayagunakan sumber belajar penting bagi guru. Guru tidak hanya menggunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah apalagi hanya membaca satu buku ajar, tetapi dituntut untuk menggunakan berbagai macam sumber belajar agar apa yang dipelajari sesuai dengan perkembangan dan kondisi masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir siswa. Hal ini senada dengan WinarnoSurakhmat pada halaman 17.

4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 10 kali (100%), sedangkan frekuensi jawaban :tidak” sebanyak 0 kali (0%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “tinggi”, yaitu berada pada rentang 76%-100%.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 9 kali (90%), sedangkan frekuensi jawaban :tidak” sebanyak 1 kali (10%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “sedang”, yaitu berada pada rentang50%-75%. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide dalam proses belajar karena setiap siswa itu memiliki

kemampuan yang beraneka ragam. Hal ini senada dengan Wina Sanjaya pada halaman 15 point 2.

6. Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 7 kali (70%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak” sebanyak 3 kali (30%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “sedang”, yaitu berada pada rentang 50%-75%. Pujian dan penghargaan merupakan hal yang bisa membuat siswa puas dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan kepuasan tersebut siswa akan lebih semangat untuk belajar. Hal ini senada dengan Wina Sanjaya pada halaman 15 point 6.
7. Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 8 kali (80%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak” sebanyak 2 kali (20%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “sedang”, yaitu berada pada rentang 50%-75%. Guru perlu meluruskan jawaban siswanya untuk menarik suatu kesimpulan. Hal ini senada dengan Wina Sanjaya pada halaman 15 point 5.
8. Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 8 kali (80%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak” sebanyak 2 kali (20%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “tinggi”, yaitu berada pada rentang 76%-100%.



Dengan membaca buku pelajaran di rumah maka siswa telah memiliki persiapan untuk belajar, sehingga pada proses pembelajaran berlangsung siswa termotivasi mengikuti pembelajaran. Hal ini senada dengan Winarno Surakhmat pada halaman 17.

9. Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 7 kali (70%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak” sebanyak 3 kali (30%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “sedang”, yaitu berada pada rentang 50%-75%. Penilaian terhadap tugas dan latihan perlu. Hal ini senada dengan Wina Sanjaya pada halaman 15 point 5.
10. Guru memberikan tugas individu. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “ya” sebanyak 8 kali (80%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak” sebanyak 2 kali (20%). Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “tinggi”, yaitu berada pada rentang 76%-100%. Dengan adanya tugas yang diberikan guru maka siswa akan memiliki tanggung jawab untuk selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan akhirnya siswa termotivasi untuk belajar yang lebih baik. Hal ini senada dengan Winarno Surakhmat.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap guru-guru diatas, jika digabungkan hasil keseluruhan berdasarkan angka-angka yang diperoleh atas terlaksananya indikator-indikator yang ditetapkan, maka jumlah frekuensi

jawaban “ya” sebanyak 83 atau jika dipersentasekan sama dengan 83%. Sedangkan jumlah frekuensi jawaban “tidak” sebanyak 17 atau jika dipersentasekan sama dengan 17%. Dengan demikian jumlah keseluruhan adalah sebagai berikut :

- Jumlah jawaban “ya” = 83
- Jumlah jawaban “tidak” = 17

Untuk mendapatkan jumlah yang keseluruhan dalam persentase digunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket: P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Total jumlah

Sehingga hasil persentase dari jumlah frekuensi dari alternatif jawaban “Ya” adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{83}{100} \times 100\% \\ &= 83\% \end{aligned}$$

Sementara untuk mendapatkan hasil persentase dari jumlah frekuensi alternatif jawaban “Tidak” adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{17}{100} \times 100\% \\ &= 17\%. \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah penulis tetapkan sebelumnya, melihat hasil observasi terhadap 2 orang guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kampar, yaitu diperoleh persentase frekuensi nilai jawaban “ya” persentasenya 83% dan persentase frekuensi jawaban “tidak” 17%.

Berdasarkan hasil tersebut maka penulis simpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar, dikategorikan “**tinggi**”. Ini berarti bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI sesuai dengan yang diharapkan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar**

### **a. Keadaan Siswa**

Menurut penulis siswa merupakan faktor yang paling dominan karena sifat-sifat dan tingkah lakunya akan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan Abdul Rahman Shaleh halaman 20.

### **b. Guru dan Cara Mengajar**

Guru juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, karena tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada siswanya turut menentukan motivasi dan hasil belajar siswanya. Hal ini senada dengan Abdul Rahman Shaleh halaman 20.

c. Alat-alat Pelajaran

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan belajar yang diperlukan untuk belajar dan kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini senada dengan Abdul Rahman Shaleh halaman 20.

d. Lingkungan Sekolah

Pengaruh lingkungan juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Jika sekolah itu berada di tempat keramaian misalnya dekat dengan pasar atau jalan raya maka siswa akan terganggu dalam belajar. Hal ini senada dengan Abdul Rahman Shaleh halaman 20.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisa data yang telah disajikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di sekolah menengah atas negeri 1 kampar dapat dikategorikan **“Tinggi”**. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru yang bersangkutan yang tergambar pada hasil observasi dari 2 orang guru. Karena keseluruhan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dapat dipresentasikan sebesar 83%.
2. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI adalah :
  - a. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
  - b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum masuk materi baru(apersepsi).
  - c. Guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber belajar.
  - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada guru.
    - a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide, dan jawaban dalam proses belajar mengajar.
    - b. Guru memberikan pujian dan penghargaan atas jawaban dan tanggapan siswa.

- c. Guru meluruskan jawaban siswa terhadap pertanyaan siswa.
- d. Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran dirumah.
- e. Guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa.
- f. Guru memberikan tugas individu.
- g.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Adalah :

- a. Keadaan siswa
- b. Guru dan cara mengajar
- c. Alat-alat pengajaran
- d. Lingkungan sekolah

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis berkeinginan menyampaikan saran kepada beberapa pihak :

1. Kepada guru ekonomi selalu meningkatkan motivasi belajar siswanya.
2. Kepada guru ekonomi selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.
3. Kepada kepala sekolah agar memantau guru-guru dalam proses belajar mengajar supaya proses belajar bisa mencapai hasil yang optimal.
4. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi ke sekolah guna memantau guru-guru dalam proses belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Annisa, *Siswa kelas XI IPS.2* Wawancara tanggal 13 Juli 2011.
- Anto, *Siswa Kelas XI IPS.3*, Wawancara Tanggal 25 Juli 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Darma, *Siswa XI IPS.5* , Wawancara tanggal 14 Juli 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Dkk, Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992.
- Febri, *Siswa Kelas XI IPS. 2* Wawancara tanggal 13 Juli 2011.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- [Http://:Annehira.com](http://Annehira.com). 1 Oktober 2011.
- [Http://Udugudug.Wordpress.Com/2011/10/.Tanggal](http://Udugudug.Wordpress.Com/2011/10/.Tanggal) 29 November 2011.
- Idris, Zahra, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang : Angkasa Raya, 1981.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2007.
- Nurwati, *Guru Ekonomi Kelas XI IPS.3*, Wawancara Tanggal 26 Juli 2011.
- Poerdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Prayitno Elida, *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta : Debdikbud, 1989.



Putri, *Siswa kelas XI IPS.3*, Wawancara tanggal 14 Juli 2011.

Rostina Kamila, *Guru Ekonomi XI IPS.2*, Wawancara Tanggal 22 Juli 2011.

Roijakers, Ad, *Mengajar Dengan Sukses*, PT.Gramedia Jakarta. 1990.

Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.

Salah Seorang Guru di SMAN I Kampar, Wawancara Tanggal 27 Juli 2011.

Sanjaya,Wina *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press, 1992.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta

Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia, 2002.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Sinar Baru, 1992.

Surakhmat, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung, Jemars 1980.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, 2010.

User, Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.

UU Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta : Asas Mandiri, 2008.

Wijaya, Cece, *Kemampuan Guru dalam Belajar Mengajar*, Bandung :  
Remaja Rosda Karya, 1998.

Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2007.

Yamin, Martinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta :  
Gaung Persada Press, 2009.

Yunita, *Siswa Kelas XI IPS.5*, Wawancara Tanggal 8 Agustus 2011.

Zuraida, *Siswa kelas XI IPS. 1* Wawancara Tanggal 13 Juli 2011.